



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS LAMPUNG
(SMA YP. UNILA)
STATUS TERAKREDITASI A NO. 139/BAP-SM/12-LPG/RKO/2015
NSS : 302126003015/NIS : 300150/NPSN : 10807017
JL. JEND. R . SUPRAPTO NO.88 TANJUNGPINANG
TELP. (0721) 254502 FAX. (0721) 251865

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas/Semester	Materi	Alokasi Waktu
SMA YP UNILA	B. Indonesia	X/1	TEKS Anekdote	8 jp (@4x20')

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	3.6.1 Peserta didik dapat mengevaluasi fungsi struktur teks anekdot
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	3.6.2 Peserta didik dapat menganalisis kaidah kebahasaan teks anekdot
	3.6.3 Siswa dapat membandingkan perbedaan dua teks anekdot berdasarkan struktur.
	4.6.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah atau topik yang dapat dikembangkan menjadi teks anekdot
	4.6.2 Peserta didik dapat mencipta teks anekdot berdasarkan topik tertentu.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mencipta teks anekdot secara sungguh-sungguh, kreatif serta dapat bekerja sama selama dalam proses pembelajaran

B. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan:

1. Guru menyapa peserta didik melalui virtual.
2. Guru mengajak murid berdo'a sebelum belajar dengan dipimpin oleh salah seorang murid melalui virtual.
3. Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan tentang perkembangan pengalaman selama belajar dari rumah.
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
5. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan Inti:

1. Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar *mention* menyindir melalui *sharescreen* lalu mengidentifikasi masalah apa saja yang bisa kita angkat untuk mencipta teks anekdot?
2. Guru melakukan tanya jawab terkait materi yang diberikan guna menggali pengetahuan siswa tentang teks anekdot dan mengajak peserta didik bermain seberapa kritis?
 - a. Peserta didik menyaksikan video permainan seberapa kritis melalui https://www.youtube.com/watch?v=YgOMxWTbl_I
 - b. Peserta didik mengamati gambar sindiran, guru memancing sikap kritis peserta didik melalui permainan seberapa kritis?
 - c. Menurut kalian bagian inti peristiwa yang menyindir dalam permainan kita kali ini adalah?
 - d. Pengetahuan apa saja yang harus kalian miliki untuk mencipta teks anekdot?
3. Peserta didik mengumpulkan informasi terkait pertanyaan dari berbagai sumber.
4. Peserta didik mengolah informasi dengan menjawab pertanyaan.
4. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan tanya jawab, siswa yang aktif dalam kegiatan mendapatkan nilai tambah dalam penilaian sikap.
8. Guru memberikan penguatan hasil jawaban siswa.
9. Murid mendapatkan umpan balik dari guru bagi dan mengerjakan tugas secara mandiri di LMS.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan : Penilaian online melalui kolom kuis pada LMS
2. Penilaian Keterampilan : Produk mencipta teks anekdot
3. Penilaian Sikap : Keaktifan murid dalam mengikuti materi Pembelajaran Jarak Jauh

Mengetahui
Kepala SMA YP Unila

Bandar Lampung, Juli 2020
Guru Mapel,

Drs. H. Berchah Pitoewas, M. H.

Iis Widaningsih, S.Pd.

A. KISI-KISI PENILAIAN KETERAMPILAN

Jenis Sekolah	: SMA	Alokasi waktu	: 4 x 20 menit
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Jumlah Soal	: 1
Kurikulum	: K-13	Bentuk Soal	: Uraian
Semester	: I (Ganjil)	Tahun Ajaran	: 2020-2021
Materi	: Teks anekdot		

No	Kompetensi Dasar	Konten/ Materi	Level	Indikator Soal
1	Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	Mencipta teks anekdot	P5	Disajikan topik tertentu. Siswa dapat menentukan : ✓ Siswa dapat mengidentifikasi masalah atau topik yang dapat dikembangkan menjadi teks anekdot ✓ Siswa dapat mencipta teks anekdot berdasarkan topik tertentu dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot

B. RUBRIK PENILAIAN MENCIPTA TEKSA ANEKDOT

No	Aspek penilaian	skor	Skor maksimal
1	Struktur		4
	Sangat baik	4	
	Baik	3	
	Cukup	2	
	Tidak baik	1	
2	Kaidah Kebahasaan		4
	Sangat baik	4	
	Baik	3	
	Cukup	2	
	Tidak baik	1	
3	Makna tersirat		4
	Sangat sesuai dengan konteks persoalan	4	
	Sesuai dengan kontek masalah	3	
	Cukup sesuai dengan kontek masalah	2	
	Tidak sesuai	1	
4	Isi teks anekdot menarik		4
	Sangat menatik	4	
	Menarik	3	
	Cukup menarik	2	
	Today menarik	1	
5	Ide Orisinil		
	Sangat orisinil dan kreatif	4	4
	orisinil	3	
	Kurang orisinil	2	
	orisinil	1	
	Total		

C. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP / AFEKTIF JURNAL PENILAIAN SIKAP

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir sikap	+ / -	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

D. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN / KOGNITIF (KD3)

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis Sekolah	: SMA	Alokasi waktu	: 2 x 20 menit
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Jumlah Soal	: 5
Kurikulum	: K-13	Bentuk Soal	: pilgan
Semester	: I (Ganjil)	Tahun Ajaran	: 2020-2021
Materi	: Teks Anekdot		

No	Kompetensi Dasar / Indikator Kompetensi	Konten/ Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal
1	Siswa dapat mengevaluasi fungsi struktur teks anekdot	Isi teks anekdot	C3	Disajikan teks anekdot. Siswa dapat mengevaluasi fungsi struktur teks anekdot.	1
2	Siswa dapat membandingkan perbedaan dua teks anekdot berdasarkan struktur	Isi teks anekdot	C3	Disajikan teks anekdot , siswa dapat membandingkan perbedaan dua teks anekdot berdasarkan struktur	2
3	Siswa dapat menganalisis struktur teks anekdot	Struktur teks anekdot	C3	Disajikan teks anekdot siswa dapat menganalisis struktur teks anekdot	3
4	Siswa dapat mengevaluasi fungsi struktur teks anekdot	Struktur teks anekdot	C4	Disajikan teks anekdot dan teks cerita lucu, siswa dapat mengevaluasi struktur teks anekdot	4
5	Siswa dapat menganalisis kaidah kebahasaan teks anekdot	Kaidah kebahasaan teks anekdot	C4	Disajikan teks siswa dapat menganalisis kaidah kebahasaan teks anekdot	5

E. INSTRUMEN SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Perhatikan teks anekdot berikut dengan saksama, lalu jawablah pertanyaan di bawah ini!

Aksi Maling Tertangkap CCTV	
Isi	
Seorang warga melapor kemalingan.	
Pelapor	: "Pak saya kemalingan."
Polisi	: "Kemalingan apa?"
Pelapor	: "Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak..."
Polisi	: "Kemalingan kok beruntung?"
Pelapor	: "Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya."
Polisi	: "Sudah minta izin malingnya untuk merekam?"
Pelapor	: "Belum" (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan).
Polisi	: "Itu ilegal. Anda saya tangkap."
Pelapor	: (hanya bisa pasrah tak berdaya).

“Seorang warga merapor kemalingan” kutipan di atas berfungsi sebagai...

- Berfungsi sebagai pembuka atau gambaran umum isi cerita Dalam teks anekdot disebut bagian abstraksi bagian ini sangat penting karena pembaca dapat memahami isi cerita
- Berfungsi sebagai bagian inti cerita Dalam teks anekdot hal ini disebut koda bagian ini sangat penting sebab bagian ini adalah puncak cerita
- Berfungsi sebagai peristiwa utama yang mengarahkan terjadinya konflik Dalam teks anekdot bagian ini disebut orientasi. Bagian ini sangat penting sebab bagian ini bisa mengarahkan cerita kepada puncak peristiwa
- Berfungsi sebagai puncak peristiwa yang disampaikan oleh pengarang Dalam teks anekdot bagian ini disebut krisis. Bagian ini sangat penting karena berisi inti peristiwa yang menyindir
- Berfungsi sebagai respon terhadap peristiwa inti agar akhir cerita jelas Dalam teks anekdot bagian ini disebut reaksi. Bagian ini sangat penting sebab sikap atau respon dapat memperjelas akhir cerita.

2. Bacalah dua teks anekdot di bawah ini!

Teks 1	Teks 2
<p>Aksi Maling Tertangkap CCTV</p> <p>isi</p> <p>Seorang warga melapce kemalingan.</p> <p>Pelapce : "Pak saya kemalingan."</p> <p>Polisi : "Kemalingan apa?"</p> <p>Pelapce : "Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak.."</p> <p>Polisi : "Kemalingan kok beruntung?"</p> <p>Pelapce : "Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya"</p> <p>Polisi : "Sudah minta izin malingnya untuk merekam?"</p> <p>Pelapce : "Belum .. " (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.</p> <p>Polisi : "Ilu ilegal. Anda saya tangkap"</p> <p>Pelapce : (hanya bisa pasrah tak berdaya).</p>	<p>Dosen yang juga Menjadi Pejabat</p> <p>Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.</p> <p>Tono : "Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."</p> <p>Udin : "Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton?"</p> <p>Tono : "Ya, Udin tahu sebabnya."</p> <p>Udin : "Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."</p> <p>Tono : "Rencan itu sebabnya, Dik. Sebab dia juga seorang pejabat"</p> <p>Udin : "Loh, apa hubungannya."</p> <p>Tono : "Ya, kalau dia berdiri, tabat kursinya diduduki orang lain."</p> <p>Udin : "???"</p> <p><small>Sumber: http://tulisandiblog.com/blogpost/01/dengan-pengajaran</small></p>

Perbedaan kedua teks anekdot di atas berdasarkan strukturnya adalah...

	Teks 1	Teks 2
A	Abtraksi- orientasi- krisis-reaksi-koda	Abtraksi- orientasi- krisis-koda
B	Orientasi- krisis-reaksi-koda	Abtraksi- orientasi- krisis-reaksi-koda
C	Abtraksi- orientasi- krisis-reaksi-koda	Abtraksi- orientasi- krisis-reaksi
D	Abtraksi- orientasi- krisis-reaksi-koda	Abtraksi- orientasi- reaksi-koda
E	Abtraksi- krisis-reaksi-koda	Abtraksi- orientasi- krisis-reaksi-koda

3. Bacalah teks anekdot di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan di bawah ini!

KUHP

Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana. Suasana kelas biasa-biasa saja.

Saat sesi tanya-jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. "Apa kepanjangan KUHP, Pak?" Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya kepada Ahmad. "Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi," pinta pak dosen. Dengan tegas Ahmad menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!"

Mahasiswa lain tentu tertawa, sedangkan pak dosen hanya menggeleng-gelengkan kepala seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad, "Saudara Ahmad, dari mana Saudara tahu jawaban itu?"

Dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya dengan tegas, "Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik, Pak ...!"

Semua mahasiswa di kelas itu tercengang. Mereka berpandang-pandangan. Lalu, mereka tertawa terbahak-bahak.

Di bawah ini tabel analisis struktur teks anekdot di atas yang tepat adalah...

	Struktur	Bukti kutipan
A	Abstraksi	"Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana. Suasana kelas biasa-biasa saja".
B	Orientasi	Saat sesi tanya-jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. "Apa kepanjangan KUHP,
C	Krisis	Dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya dengan tegas, "Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik, Pak ...!"
D	Reaksi	Mahasiswa lain tentu tertawa, sedangkan pak dosen hanya menggeleng-gelengkan kepala seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad,
E	koda	Semua mahasiswa di kelas itu tercengang. Mereka berpandang-pandangan. Lalu, mereka tertawa terbahak-bahak.

4. Cermati teks anekdot di bawah ini!

Dosen yang juga Menjadi Pejabat

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : "Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."

Udin : "Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton."

Tono : "Ya, Udin tahu sebabnya."

Udin : "Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."

Tono : "Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat."

Udin : "Loh, apa hubungannya."

Tono : "Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain."

Udin : "???"

Sumber: <http://radio.suaradogya.fm.blogspot.co.id> dengan pemrosesan.

Teks anekdot di atas tidak memiliki koda, rumusan koda yang tepat berdasarkan teks anekdot di atas adalah

- A. Kemudian Tono bertanya, "Memangnya pak dosen anggota DPR".
- B. Udin : "Apa hubungannya dosen sama pejabat, ada-ada saja kamu ini, Ton".
- C. Setelah itu mereka berdua kembali kerumahnya masing-masing.
- D. Akhirnya Udin dan Tono kembali menikmati makan siangnya.
- E. Tono : "Sekarang banyak pejabat yang takut kehilangan jabatan , Din".

5. Bacalah Teks di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan di bawah ini!

Dosen yang juga Menjadi Pejabat

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : "Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."

Udin : "Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton."

Tono : "Ya, Udin tahu sebabnya."

Udin : "Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."

Tono : "Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat."

Udin : "Loh, apa hubungannya."

Tono : "Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain."

Udin : "???"

Sumber: <https://radio.suaradogya.fm.blogspot.co.id> dengan pemrosesan.

Analisis kaidah kebahasaan teks anekdot di atas adalah...

Kaidah Kebahasaan		Contoh
A	Kalimat perintah	"Loh, apa hubungannya."
B	Kalimat seru	"Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton".
C	Kalimat retoris	"Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri"
D	Kata kerja aksi	takut
E	Konjungsi ketrangan waktu	sebab

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Teks Anekdote
Oleh
Iis Widaningsih, S.Pd.



**SEKOLAH MENENGAH ATAS YP UNILA
BANDAR LAMPUNG
20120-2021**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD I

Sekolah : SMA YP Unila Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama :
Kelas :
Tanggal :

Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan pengamatan, kajian pustaka dan diskusi dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli, siswa diharapkan dapat menganalisis struktur dan mencipta teks anekdot yang menarik dan bermanfaat bagi pembaca.

KD

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.

4.6 Menciptakan kembali teks

anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis

Indikator Pengetahuan

1	Siswa dapat mengidentifikasi fungsi struktur teks anekdot
2	Siswa dapat membandingkan perbedaan dua teks anekdot berdasarkan struktur
3	Siswa dapat membuat tabel analisis struktur teks anekdot
4	Siswa dapat merevisi struktur teks anekdot
5	Siswa dapat menganalisis kaidah kebahasaan teks anekdot

Langkah-langkah Kegiatan

1. Bacalah contoh teks anekdot di bawah ini!

KUHP

Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana. Suasana kelas biasa-biasa saja.

Saat sesi tanya-jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. “Apa kepanjangan KUHP, Pak?” Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya kepada Ahmad. “Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi,” pinta pak dosen. Dengan tegas Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!”

Mahasiswa lain tentu tertawa, sedangkan pak dosen hanya menggeleng-gelengkan kepala seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad, “Saudara Ahmad, dari mana Saudara tahu jawaban itu?”

Dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya dengan tegas, “Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik, Pak ...!”

Semua mahasiswa di kelas itu tercengang. Mereka berpandang-pandangan. Lalu, mereka tertawa terbahak-bahak.

Gelak tawa mereda. Kelas kembali berlangsung normal.

2. Diskusikan dengan teman kelompokmu beberapa pertanyaan di bawah ini!
 - a. Mengapa teks anekdot harus memiliki abstraksi?
 - b. Bagian yang memaparkan bagian peristiwa utama yang mengarahkan terjadinya konflik disebut bagian?
 - c. Mengapa bagian krisis bagian yang sangat penting dalam teks anekdot?
 - d. Reaksi sikap mencela atau menertawakan dalam teks anekdot bertujuan untuk?
 - e. Apakah bagian koda dalam teks anekdot harus ada?
 - f. Mengapa teks anekdot memiliki fitur kebahasaan yang khas?
 - g. Jelaskan fitur kebahasaan yang terdapat dalam teks anekdot?

Jawab:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LKPD II

Sekolah : SMA YP Unila Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama :
Kelas :
Tanggal :

Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa melakukan pengamatan, kajian pustaka dan diskusi dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli, siswa diharapkan dapat menganalisis teks anekdot dengan baik dan mampu mencipta makna teks anekdot yang menarik dan bermanfaat bagi pembaca.

KD

3.5 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.

4.5 Menciptakan kembali teks

anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis

Indikator Pengetahuan

1	Siswa dapat mengidentifikasi masalah atau topik yang dapat dikembangkan menjadi teks anekdot
2	Siswa dapat mencipta teks anekdot berdasarkan topik tertentu
3	Siswa dapat memodifikasi teks anekdot kedalam bentuk gambar karikatur.

Langkah-langkah Kegiatan

- Amati video permainan seberapa kritis berikut!
<https://www.youtube.com/watch?v=WHjkkeopy8o>



- Diskusikan dengan teman kelompokmu inti peristiwa yang dikritisi dalam video tersebut!
- Simpulkan hasil kerja kalian dalam format berikut ini!

Permainan Seberapa Kritis

Dialog	Inti masalah yang dikritik
Widagdo : “Seberapa kritis kamu lewat sini?” Dimas : “Saya tau kenapa pak menteri tidak datang di acara wawancara mata Najwa!” Widagdo : “Memang kenapa?” Dimas : “Mentrinya lagi sibuk menghitung jumlah virus corona haaa!”	

- Kembangkan inti peristiwa dalam video permainan tersebut ke dalam kerangka teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot ke dalam tabel berikut!

Judul Teks Anekdot	
Abstraksi	
Orientasi	
Krisi	
Reaksi	
Koda	

--	--

5. Susunlah teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan secara tertulis sesuai dengan kerangka yang telah kalian rancang!

Mencipta Teks Anekdot
Judul :
Kelompok :
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Unggahlah teks anekdot yang sudah selesai kalian buat di padlet berikut <https://padlet.com/widaningsihis530/w4wsz99k7lfqx5qd>

Paraf Orangtua,	Guru Mata Pelajaran,	Nilai

